

DAFTAR PUSTAKA

- American Academy of Pediatrics.(2004). Subcommittee on Hyperbilirubinemia.Management of Hyperbilirubinemia in Newborn 35 weeks of Gestation.*Journal of the American Academy of Pediatrics, Vol.104 No.1*
- Anggraini, H. (2016). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Ikterus pada Neonatal.*Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan, Vol. 2 No. 1*
- Asmadi. (2012). *Teknik Prosedural Keperawatan: Konsep Anak dan Aplikasi Kebutuhan Dasar Klien*. Jakarta: Salemba Medika
- Atika, M.V. dan Jaya,P.(2015). *Buku Ajar Kebidanan Pada Neonatus, Bayi dan Balita*. Jakarta: CV. Trans Info Media
- Azlin, E. (2011). Efektivitas Fototerapi Ganda dan Fototerapi Tunggal dengan Tirai Pemantul pada Neonatus yang Mengalami *Jaundice*.*Jurnal Fakultas Kedokteran USU*
- Bhutani, V. (2011).Phototherapy to Prevent Severe Neonatal Hyperbilirubinemia in the Newborn Infant 35 or More Weeks of Gestation.*Journal of the American Academy of Pediatrics Vol. 128 No.4*
- Blackburn ST (2007). *Bilirubin metabolisme. Maternal, fetal, & neonatal fisiologi, a clinical perspective. Edisi ke-3*. Saunders. Missouri
- Bulechek, G.M., Butcher, H.K., Dochterman, J.M., Wagner, C.M. (2016). *Nursing Interventions Classification (NIC) 5th Indonesian Edition*. Singapore: Elsevier
- Bunyaniah, D. (2013). *Pengaruh Fototerapi terhadap Derajat Ikterik pada Bayi Baru Lahir di RSUD Dr. Moerwadi Surakarta [skripsi]*.Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Dewi, A.K.S., Kardana, I.M., Suarta, K. (2016). Efektivitas Fototerapi Terhadap Penurunan Kadar Bilirubin Total pada Hiperbilirubinemia Neonatal di RSUP Sanglah.*Jurnal Sari Pediatri. Vol. 18, No. 2*
- Dewi, V.L.N. (2014). *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita*. Jakarta:EGC
- Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta. (2018). *Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2018*. Diakses dari <http://www.dinkes.jogjaprov.id> pada 3 Januari 2020

- Hackel, E. (2004). *Blood Factor Incompatibility in the Etiology of Mental Deficiency*. Diakses dari <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/> pada 3 Januari 2020
- Hanisamurti, L. (2018). Pengaruh Fototerapi Terhadap Derajat Ikterik pada Neonatus di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang [skripsi]. Palembang (ID): Universitas Muhammadiyah Palembang
- Herawati, Y. & Indriati, M. (2017). Pengaruh Pemberian ASI Awal terhadap Kejadian Ikterus pada Bayi Lahir 0-7 Hari. *Jurnal Bidan "Midwife Journal" Vol. 3 No.01*
- Ikatan Dokter Anak Indonesia. (2013). *Indikasi Terapi Sinar pada Bayi Menyusu yang Kuning*. Public Article
- Imron, R. dan Metti, D. (2015). Peningkatan Angka Kejadian Hiperbilirubinemia pada Bayi baru Lahir dikarenakan Berat Badan Lahir yang Rendah (BBLR). *Jurnal Keperawatan, Vol 1*
- Indrayani, T. dan Riani, A. (2019). Hubungan Fototerapi dengan Penurunan Kadar Bilirubin Total pada Bayi Baru Lahir di RS Aulia Jakarta Selatan tahun 2019. *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Vol.10 No.1*
- Judarwanto, W. (2012). *Penanganan Terkini Hiperbilirubinemia atau Penyakit Kuning pada Bayi Baru Lahir*. Jakarta: Children Grow Up Clinic
- Khusna, N. (2013). Faktor Risiko Neonatus Bergolongan Darah A atau B dari Ibu Bergolongan Darah O terhadap Kejadian Hiperbilirubinemia. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*
- Kosim, M.S. (2012). *Buku Ajar Neonatologi*. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia
- Kozier, B., Glenora E., Berman, A., Snyder, S. J. (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*. Alih bahasa : Esty Wahyuningsih, Devi Yulianti, Yuyun Yuningsih, dan Ana Lusyana. Jakarta: ECG
- Macnee. (2004). *Understanding Nursing Research: Reading and Using Research in Practice*. Philadelphia: Lippincott, William and Wilkins
- Maisels, J. dan McDonagh, A. (2008). Phototherapy For Neonatal Jaundice. *Journal Nursing England Medical No. 358*
- Mansjoer, A. (2013). *Kapita Selekta Kedokteran Jilid 2. Edisi III*. Jakarta: Media Aesculapis Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Manuaba. (2012). *Pengantar Kuliah Obsterti*. Jakarta: EGC

- Marmi, S.S. dan Rahardjo, K. (2015). *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Martin C, Cloherty J. *Neonatal hyperbilirubinemia*. In; Cloherty J, Eichenwald E, Stark A, eds. *Manual of Neonatal care*. 5 ed. USA ; lippincott wiliam & wilkins 2004:185-221
- Maryanti. (2011). *Buku Ajar Neonatus danBayi*. Jakarta: CV Trans Info Media
- Mendri, N. K. dan Prayogi, A.S. (2017). *Asuhan Keperawatan pada Anak Sakit dan Bayi Resiko Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Moorhead, S., Johnson, M., Maas, M. L., Swanson, E. (2016). *Nursing Outcomes Classification (NOC) 5th Indonesian Edition*. Singapore: Elsevier
- Muslihatun, W. N. (2010). *Asuhan Neonatus Bayi dan Balita*. Yogyakarta: Fitramaya
- Nelson, W. E. dkk. (2011). *Ilmu Kesehatan Anak Edisi 15 Vol. 1*. Jakarta : EGC
- Ngatisyah.(2012). *Perawatan Anak Sakit Edisi 2*. Jakarta: EGC
- Nike. (2014). *Manajemen Masalah Bayi Baru Lahir*. Jakarta: EGC
- Notoadmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika
- Puspita, N. (2018). Pengaruh Berat Badan Lahir Rendah Terhadap Kejadian Ikterus Neonatrum di Sidoarjo. *Jurnal Berkala Epidemiologi*. Vol. 6, No.2
- Puspitosari, R.D., Sumarno, & Susatia, B. (2006).Pengaruh Paparan Sinar Matahari Pagi terhadap Penurunan Tanda Ikterus pada Ikterik Neonatrum Fisiologis.*Jurnal Kedokteran Brawijaya Vol. 22 No.3*
- Ridha, H.N. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Riset Kesehatan Dasar. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia 2018*.Diakses dari <http://labdata.litbang.depkes.go.id> pada 1 Januari 2020
- Rohani, S. dan Wahyuni, R. (2017).Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Ikterus pada Neonatus.*Jurnal 'Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*
- Rohsiswatmo, R. dan Amandito, R. (2018). Hiperbilirubinemia pada Neonatus >35 minggu di Indonesia: Pemeriksaan dan Tata Laksana Terkini. *Jurnal Sari Pediatri*. Vol. 20, No. 2

- Solikha dan Sumarmi.(2015). Analisis Risiko Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) pada Primigravida.*Jurnal Media Gizi Indonesia Vol.10 No.01*
- Stokowski, L.A. (2011). *Fundamentals of Phototherapy for Neonatal Jaundice*. Virginia: National Association of Neonatal Nurses
- Stoll, B. dan Kleigman, R. (2004) *Jaundice and hyperbilirubinemia in the Newborn*. In Behrman R, Kleigman R, Jenson H, eds. *Nelson Book of Pediatrics*. 17 ed. Philadelphia: W.B Saunders ; 592-8 18.
- Streubert danCarpenter. (2010). *Cualitative Researh in Nursing: Advancint the Humanistic Imperative*. Philadelphia: Lippicont, William and Wilkins
- Suframanyan.(2014). *Gambaran Karakteristik Neonatus dengan Hiperbilirubinemia di RSUD H. Adam Malik [skripsi]*. Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara
- Sugiyono. (2013) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suriadi dan Yuliani, R. (2010).*Asuhan Keperawatan pada Anak Edisi 2*. Jakarta: CV Agung Seto
- Widagdo.(2012). *Tatalaksana Masalah Penyakit Anak dengan Ikterus*. Jakarta: CV Agung Seto
- Wijayaningsih, K.S. (2013). *Asuhan Keperawatan Anak*. Jakarta: Trans Info Media
- World Health Organization. (2015). *Neonatal Mortality Rate (per 1000 life birth) (Mortality and Global Health Estimates)*
- Wu, R.H. *et al.* (2018). Yinzhuang Oral Liquid Combined with Phototherapy for Neonatal *Jaundice*: a Systematic Review and Meta-analysis of Randomized Clinical Trials. 18:228, BMC Complementary and Alternative Medicine.
- Wong, D.L. (2009). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Vol.1 Edisi 6*.Jakarta: EGC
- Yanti, S. (2016).Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Hiperbilirubinemia Patologis pada Bayi Baru Lahir di Ruangan Perinatologi RSUD Dr. Adnaan WD Payakumbuh [skripsi]. Sumatera Barat (ID): Universitas Andalas
- Yuliawati, D. dan Astutik, R. Y. (2018).Hubungan Faktor Perinatal dan Neonatal terhadap Kejadian Ikterus Neonatorum.*Jurnal Ners dan Kebidanan, Vol. 5 No.2*